

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif kualitatif, dimana penelitian ini bertujuan dapat memberikan rekomendasi dan masukan yang bermanfaat bagi puskesmas tersebut agar dapat meningkatkan kekuatan sistem pengendalian internalnya. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang unsur-unsur sistem pengendalian internal, diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pendidikan tinggi, instansi kesehatan, serta praktisi yang terlibat dalam menerapkan sistem pengendalian internal pada instansi kesehatan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Bolo Jl. Kesehatan No.2 Kecamatan Bolo, Kabupaten Bima, Nusa Tenggara Barat. Serta penelitian ini dilakukan pada tanggal 25 Maret sampai dengan 20 Juni.

Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dilokasi tersebut karena Puskesmas Bolo merupakan salah satu puskesmas dengan pelayanan yang baik dengan berbagai fasilitas yang baik pula, sehingga membuat peneliti ingin mengetahui bagaimana sistem pengendalian internal yang diterapkan pada Puskesmas Bolo apakah sudah sesuai regulasi atau belum.

C. Jenis dan Sumber Data

Dalam Penelitian ini peneliti menggunakan data primer dan data sekunder. Sedangkan sumber data pada penelitian ini adalah responden/informan yaitu pimpinan atau kepala dan pegawai pada bagian keuangan, bagian kepegawaian, serta beberapa pegawai umum Puskesmas Bolo.

D. Teknik / Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara untuk pengumpulan data, dimana responden diberikan pertanyaan secara lisan oleh peneliti, lalu responden menjawab pertanyaan tersebut. Pihak yang akan diwawancara yaitu pimpinan atau kepala puskesmas bolo, kepala bagian keuangan, kepala bagian kepegawaian, serta beberapa pegawai puskesmas bolo. Menurut Ihyaul Ulum et al (2021), ada 2 tips bagi interviewer agar wawancara bisa berjalan dengan baik sesuai rencana, adapun tipsnya yaitu :

- a. Proses wawancara harus dapat direkam dengan izin dari responden yang diwawancarai
- b. Kamera dapat digunakan untuk menangkap pesan non-verbal selama wawancara, tentu saja dengan seijin responden.

2. Dokumentasi

Menurut Ihyaul Ulum et al (2021), Teknik dokumentasi digunakan untuk mengakses informasi yang telah disusun atau diproses oleh pihak lain sebelumnya. Peneliti hanya perlu memanfaatkan data yang telah tersedia. Dokumentasi dapat dilakukan dengan mencatat kembali, mengambil foto, melakukan fotokopi, atau memperoleh data melalui pembelian.

Dalam penelitian ini peneliti akan mendokumentasikan dokumen yang berkaitan dengan topik pembahasan, yaitu surat pemberitahuan/surat edaran pegawai, laporan keuangan puskesmas, daftar hadir pegawai, serta tata tertib yang ada di puskesmas.

E. Teknik / Metode Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis Miles and Huberman. Dilakukan dalam 3 tahap yaitu :

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu proses analisis yang menyempurnakan, mengelompokkan, mengarahkan, menghilangkan yang tidak diperlukan, serta mengatur data secara sistematis sehingga kesimpulan akhir dapat diambil dan diverifikasi. Pada tahapan ini, terjadi proses fokus pada penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data mentah yang dihasilkan dari catatan lapangan (Kusuma, 2022).

Adapun inti masalah yang ingin peneliti verifikasi antara lain:

Tabel 3.1 Daftar Pertanyaan

No.	Daftar Pertanyaan
1.	Apakah Puskesmas Bolo sudah menerapkan Sistem Pengendalian Internal?
2.	Bagaimana prosedur pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas di puskesmas?
3.	Bagaimana kebijakan puskesmas dalam pemberian wewenang dan tanggung jawab
4.	Apakah manajemen puskesmas sudah mengevaluasi kinerja pegawai dan mendukung peningkatan kompetensi?
5.	Bagaimana kebijakan puskesmas dalam mengapresiasi terhadap keahlian dan keterampilan pegawai?
6.	Bagaimana hubungan komunikasi antara kepala puskesmas dan pegawai?
7.	Apakah manajemen puskesmas rutin melakukan aktivitas pengendalian dengan mengawasi dan mengevaluasi kinerja karyawan?
8.	Bagaimana Puskesmas menunjukkan komitmen dalam mencapai tujuan organisasi?

Sumber : Peneliti, 2024

2. Penyajian data

Pada tahap ini, data disajikan dalam bentuk ringkasan naratif, diagram, serta hubungan antar kategori dan elemen lainnya. Penyajian data dalam konteks penelitian kuantitatif ini bersifat deskriptif, dengan tujuan untuk memahami peristiwa yang terjadi dan merumuskan kesimpulan berdasarkan pemahaman yang diperoleh (Kusuma, 2022).

Membandingkan data terkait sistem pengendalian internal dengan unsur-unsur sistem pengendalian internal menurut Mulyadi, hal ini dilakukan untuk mendapatkan kesimpulan akhir yang kemudian akan menjawab masalah dalam penelitian ini. Unsur sistem pengendalian internal menurut definisi tersebut menurut Mulyadi (2016), adalah:

- a) Struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas.

Menurut Mulyadi (2016), struktur organisasi adalah kerangka kerja yang membagi tanggung jawab fungsional ke dalam unit-unit organisasi yang dibentuk untuk menjalankan kegiatan inti secara tegas. Pembagian tanggungjawab yang tegas tersebut dibagi berdasarkan prinsip-prinsip sebagai berikut :

- 1) Fungsi operasi dan penyimpanan harus dipisahkan dari fungsi akuntansi
 - 2) Suatu fungsi tidak boleh diberi tugas atau tanggung jawab untuk melaksanakan setiap tahap suatu transaksi.
- b) Sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang memberikan perlindungan yang terhadap aset, utang, pendapatan, serta beban.

Dalam struktur organisasi, setiap transaksi hanya dapat terjadi jika disetujui oleh pejabat yang memiliki kewenangan otorisasi. Oleh karena itu, perlu ada sistem yang mengatur pembagian wewenang untuk memberikan persetujuan atas setiap transaksi yang dilakukan dalam organisasi (Mulyadi, 2016).

c) Praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas serta fungsi setiap unsur organisasi.

Pembagian tanggung jawab fungsional dan sistem wewenang serta prosedur pencatatan yang telah ditetapkan tidak akan berjalan efektif jika tidak ada upaya untuk menjamin praktik yang sehat dalam penerapannya (Mulyadi, 2016). Berikut ini cara umum yang dilakukan oleh perusahaan agar terciptanya praktik yang sehat:

- 1) Formulir bernomor urut tercetak yang harus bisa dipertanggungjawabkan.
 - 2) Pemeriksaan mendadak tanpa adanya pemberitahuan kepada pihak yang akan diperiksa tanpa adanya pemberitahuan.
 - 3) Transaksi tidak boleh dilakukan mulai awal hingga akhir oleh satu orang atau bagian tanpa adanya campur tangan dari orang lain.
 - 4) Perputaran jabatan yang diadakan secara rutin.
 - 5) Keharusan cuti bagi setiap karyawan yang berhak.
 - 6) Pencocokan aset-aset dengan catatan.
 - 7) Pembentukan unit organisasi untuk mengecek efektifitas unsur pengendalian.
- d) Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawab.

Menurut Mulyadi (2016), untuk mendapatkan karyawan yang kompeten, maka perusahaan dapat melakukan hal-hal sebagai berikut;

- a. Menyeleksi karyawan sesuai dengan syarat pekerjaannya.
- b. Pendidikan karyawan harus dikembangkan selama menjadi karyawan perusahaan sesuai dengan tuntutan pekerjaan.

3. Verifikasi data

Langkah akhir dari model ini melibatkan pengambilan kesimpulan dan verifikasi. Data yang telah dikurangi dan disajikan secara teratur akan menjadi dasar dalam merumuskan kesimpulan. Kesimpulan awal ini kemudian akan diverifikasi dengan menggunakan triangulasi data dari berbagai sumber dan triangulasi teori sebagai salah satu metode validasi (Kusuma, 2022).

